

**ITSBAT NIKAH BAGI ORANG YANG SUDAH MENINGGAL DUNIA  
PERSPEKTIF *MASLAHĀT* (STUDI KASUS PADA PENGADILAN  
AGAMA LASUSUA KABUPATEN KOLAKA UTARA)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Hukum Pada Program Studi  
Ahwal Al-Syakhshiyah

OLEH:

**M. Arafah**  
**NIM. 2020040203023**

**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
KENDARI  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI  
PASCASARJANA

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax.(0401-3193710).  
E-mail. [pascasarjana.iainkendari@gmail.com](mailto:pascasarjana.iainkendari@gmail.com). Website. [pps.iain-kendari.ac.id](http://pps.iain-kendari.ac.id)

**PENGESAHAN TESIS**

Tesis yang berjudul "*Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia Perspektif Maslahāt (Studi Kasus Pada Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara)*", yang ditulis oleh **M. Arafah**, dengan Nim: **2020040203023** Program Studi Ahwal Al-Syakshiyah, mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diujikan dalam **Ujian Munaqasyah Tesis** di Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal: **Senin, 14 November 2022/19 Rabiul Akhir 1444 H**, dan telah diperbaiki sesuai permintaan serta saran Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar **Magister Hukum**.

**TIM PENGUJI**

Dr. Aris Try Andreas Putra, M.Pd  
(Ketua Tim Penguji)

Dr. Kartini, S.Ag, M.HI  
(Sekertaris)

Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH  
(Penguji I)

Dr. Ashadi L Diab, M.Hum  
(Penguji II)

Dr. H. Muh. Hasdin Has Lc, M.Th.I  
(Penguji Utama)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



08 Maret 2023  
Pascasarjana IAIN

**Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd**

197608202003121003

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **M. Arafah**

Nim : **2020040203023**

Program Studi : **Ahwal Al-Syakhshiyah (ASy)**

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 08 Maret 2023

Penulis,



**M. Arafah**

**NIM. 2020040203023**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ucapan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang dengan limpahan serta hidayah-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan proposal tesis yang berjudul: ***“Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia Perspektif Maslahāt (Studi Kasus Pada Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara)”***.

Penulis sangat berterima kasih kepada Ayahanda tercinta (alm) Abd. Hamid, BA. dan ibunda tersayang Sitti Hadijah, yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh dengan penuh kasih sayang serta pengorbanannya baik moril dan materil dengan iringan do'anya, begitu pula penulis juga berterima kasih kepada isteri tercinta yang telah banyak memberikan motivasi dan saran sehingga penulis dapat melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Penulis juga berterima kasih kepada Istri tercinta Miftakul Khoriyah yang menjadi penyemangat serta motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, apa yang tertuang dalam tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima semua sumbang saran serta kritik yang sifatnya konstruktif dari para pembaca. Penulis sangat mengharapkan dan menaruh hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, selaku Rektor IAIN Kendari, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya untuk membina Perguruan Tinggi Islam Negeri ini, Semoga Allah SWT Melipat gandakan pahalanya.
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kendari yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, selaku Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah dan Penguji, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH dan Dr. Kartini, S.Ag, M.HI, Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, Dr. Kartini, S.Ag, M.HI, Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH dan Dr. H. Muh. Hasdin Has, Lc, M.Th.I, Selaku Penguji yang telah memberikan saran dan koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Tilman, S.Sos., M.M. selaku Kepala Perpustakaan IAIN, yang telah banyak menyediakan dan memberikan kemudahan dalam hal peminjaman buku-buku referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
7. Ketua Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara beserta jajarannya dan informan penelitian yang telah banyak membantu dan memberikan

kemudahan dalam pengambilan data penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

8. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/staf IAIN Kendari yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi program Pascasarjana di IAIN Kendari.
9. Sahabat-sahabatku mahasiswa Pascasarjana IAIN Kendari yang tidak bisa disebut satu persatu telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini. saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan materilnya serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas ahir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 08 Maret 2023  
Penulis,



**M. Arafah**  
**NIM. 2020040203023**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian Agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>ta'</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>sa</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>ha'</i>	<i>H</i>	<i>h</i> (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>zal</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra'</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>syin</i>	<i>Sy</i>	-
ك	<i>sad</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ط	<i>dad</i>	<i>D</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ظ	<i>ta'</i>	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)

ظ	<i>za'</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	<i>'</i>	Koma terbalik
غ	<i>gain</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>fa'</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>qaf</i>	<i>Q</i>	-
ل	<i>lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>wawu</i>	<i>W</i>	-
هـ	<i>ha'</i>	<i>H</i>	-
ء	<i>hamzah</i>	<i>'</i>	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	<i>ya'</i>	<i>Y</i>	-

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### 1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	<i>A</i>	<i>a</i>
Kasrah	<i>I</i>	<i>i</i>
Dammah	<i>U</i>	<i>u</i>



## 2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
Fathah dan wawu	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	<i>A</i>	<i>a</i> dengan garis di atas
Kasrah dan <i>ya</i>	<i>I</i>	<i>i</i> dengan garis di atas
Dammah dan <i>wawu</i>	<i>U</i>	<i>u</i> dengan garis di atas

## 4. *Ta' Marbutah* hidup

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

### a. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*)

### b. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

### c. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang "*al*" serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (*ha*).

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu . Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariah*.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “ai” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

b. Kata sedang yang diikuti huruf *qomariyah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah* kata sandang.

7. *Hamzah*

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *Alif*.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fiil* (kata kerja), *ism* atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



## ABSTRAK

**M. Arafah, NIM. 2020040203023 “*Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia Perspektif Maslahāt (Studi Kasus Pada Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara)*”, Dibimbing Oleh (Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH, Sebagai Pembimbing I dan Dr. Kartini, S.Ag, M.HI Sebagai Pembimbing II)**

---

---

Penelitian ini membahas tentang itsbat nikah bagi orang yang sudah meninggal dunia perspektif maslahāt (studi kasus pada Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara), dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis itsbat nikah bagi orang yang sudah meninggal dunia perspektif maslahāt (studi kasus pada Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik triangulasi waktu dan member chek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor penyebab diajukannya itsbat nikah bagi orang yang telah meninggal dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara ada beberapa macam sebab seperti hilangnya akta nikah dari pasangan suami istri, adanya perkawinan yang dilaksanakan sebelum berlakunya undang-undang perkawinan nomor 1 tahun 1974 serta adanya ketidak tahuan akan pentingnya sebuah Buku Nikah walaupun perkawinan terdahulu tidak terdapat halangan untuk menikah menurut undang-undang perkawinan nomor 1 tahun 1974. 2) Akibat hukum putusan itsbat nikah bagi orang yang sudah meninggal dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara yaitu pemohon dinyatakan sebagai pasangan suami isteri yang sah secara hukum sehingga hak-haknya dapat terakomodir oleh negara seperti pembuatan akta lahir, pembuatan paspor, kepentingan warisan dan administrasi sipil lainnya. 3) Perspektif *maslahāt* terhadap penetapan itsbat nikah bagi orang yang telah meninggal dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara yaitu secara hierarki *hifẓ al-dīn*, *hifẓ al-nafs*, dan *hifẓ Al-‘Aql*, *hifẓ Al- nasb*, *hifẓ Al-‘mal* termasuk dalam kategori *al-ḍaruriyyāt* (primer), maka tidak ada alasan lagi bagi hakim untuk tidak segera menyelesaikannya dan mengabulkan permohonan para pemohon dalam menetapkan itsbat nikah bagi orang yang sudah meninggal dunia. Jikalau tidak, maka tentulah segala yang terjadi dalam keluarga Pemohon dan Termohon akan mustahil mencapai kebahagiaan sebagaimana yang dicita-citakan. Jadi, puncak dari keputusan Hakim Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara dalam menetapkan itsbat nikah bagi orang yang telah meninggal dunia adalah karena mewujudkan kemaslahatan bagi semuanya. Jika tidak demikian, maka kemudaratn akan lebih banyak timbul atas peristiwa kasus itsbat nikah bagi orang yang telah meninggal dunia.

**Kata Kunci:** *Itsbat Nikah, Perspektif Maslahāt*

## ABSTRACT

**M. Arafah, NIM. 2020040203023 "Itsbat Nikah for Deceased People Maslahāt Perspective (Case Study at Lasusua religious court of North Kolaka Regency)", Guided By (Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH, As Supervisor I and Dr. Kartini, S.Ag, M.HI as Supervisor II)**

---

---

This study discusses the marriage certificate for deceased people from the maslahāt perspective (case study at the Lasusua Religious Court in North Kolaka Regency), with the purpose of the study being to find out and analyze the marriage certificate for deceased people from the maslahāt perspective (case study at the Lasusua Religious Court in North Kolaka Regency). This type of research is qualitative research with interview, observation and documentation data collection techniques. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and *conclusion drawing/verification*. Meanwhile, checking the validity of the data uses data source triangulation, time triangulation techniques and member check. The results showed that: 1) The factors causing the filing of marriage certificates for people who have died in the Lasusua Religious Court of North Kolaka Regency are several kinds of causes such as the loss of marriage certificates from married couples, the existence of marriages carried out before the enactment of the marriage law in 1974 and the ignorance of the importance of a Marriage Book even though previous marriages did not have obstacles to marriage. 2) As a result of the legal effect of the marriage certificate for the deceased person in the Lasusua Religious Court of North Kolaka District, the applicant is declared a legally valid married couple so that his rights can be accommodated by the state such as making birth certificates, making passports, inheritance interests and other civil administration. 3) *Maslahāt* perspective against the determination of marriage certificates for deceased persons in the Lasusua Religious Court of North Kolaka District i.e. *hifz al-dīn*, *hifz al-nafs*, and *hifz Al-'Aql*, belonging to the category of *al-daruriyyāt* (primary), there is no reason for the judge not to immediately settle it and grant the petitioners' application dalam menetapkan itsbat marriage for the deceased. If not, then surely everything that happens in the family of the Petitioner and the Respondent will be impossible to achieve the happiness as aspired. So, the culmination of the decision of the Judge of the Lasusua Religious Court of North Kolaka District dalam menetapkan itsbat nikah for the deceased person is because it embodies benefit for all. If this is not the case, then more emergencies will arise from the occurrence of marriage cases for deceased persons.

**Keywords: *Itsbat Nikah, Maslahāt Perspective***

## تجريدي

م. عرفة، ، نيم: ٢٠٢٠.٤.٢٠.٣٠.٣٢. " ارتفاع نسبة الطلاق عملية تحديد شهادات الزواج ضد القضايا الجسيمة من منظور، منظور مصطلحات (دراسة حالة في محكمة لاسوسوا الدينية في نورث كولاكا ريجنسي)" ، مسترشدا ب (الدكتور قمر الدين ، كمشرف و. كارتيني ، كمشرف)

تناقش هذه الدراسة النقاش حول زواج الأشخاص المتوفين من منظور مصطلحات (دراسة حالة في محكمة لاسوسوا الدينية في نورث كولاكا ريجنسي) ، بهدف الدراسة هو معرفة وتحليل النقاش حول الزواج للأشخاص المتوفين من منظور ماسلحات (دراسة حالة في محكمة لاسوسوا الدينية ، شمال كولاكا ريجنسي) . هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي مع تقنيات جمع البيانات للمقابلات والملاحظات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الحد من البيانات وعرض البيانات واستخلاص / التحقق من الاستنتاج. وفي الوقت نفسه ، التحقق من صحة البيانات باستخدام تثليث مصدر البيانات ، وتقنيات تثليث التثليث الزمني وأعضاء تشيك. أظهرت النتائج ما يلي: (١) العوامل التي تسبب تقديم شهادة زواج للأشخاص الذين توفوا في محكمة لاسوسوا الدينية في شمال كولاكا ريجنسي هناك عدة أنواع من الأسباب مثل فقدان شهادة زواج من زوجين ، والشكوك حول صحة أو عدم صحة أحد شروط الزواج التي قاموا بها ، والزواج تحت اليمين ، على سبيل المثال لأن المرأة كانت حاملا بالفعل أولا ، ليس لديها تكلفة لتسجيل الزواج في ، تعدد الزوجات دون إذن أو حتى لأنها لا تعرف أن الزواج يجب أن يكون مسجلا لدى مكتب الشؤون الدينية . (٢) الأثر القانوني لتحديد شهادة الزواج لشخص متوفى في محكمة لاسوسوا الدينية في شمال كولاكا ريجنسي هو من خلال تحليل قرار المحكمة الدينية رقم. وأعلن فريق قضاة محكمة لاسوسوا الدينية في مقاطعة شمال كولاكا أن الزواج بين صاحبة الالتماس التي تدعى حميدة بنتي سيراتي والراحل ه. بادو ريكا بن ريكا الذي عقد في كانون الأول/ديسمبر في قرية كاتوي بمقاطعة كاتوي أعلن أنه صحيح وفقا للقانون. (٣) وجهة نظر مصطلحات حول تحديد شهادات الزواج للأشخاص المتوفين في محكمة لاسوسوا الدينية في شمال كولاكا ريجنسي هي تحديد زواج الرجل من امرأة كزوج وزوجة والذي تم وفقا لأحكام الدين الإسلامي ، أي الوفاء بشروط وأركان الزواج. وتكمن أهمية شهادة الزواج في حماية الحقوق المدنية للزوجة وكذلك الحقوق المدنية للطفل المولود من الزواج. أدلة أخرى على أن أهمية تسجيل الزواج وتقديم شهادة زواج للأزواج الذين ليس لديهم شهادة زواج هي من بين أمور أخرى في صنع شهادات الميلاد ، وصنع جوازات السفر ، ومصالح الميراث وغيرها من المسائل المتعلقة بالإدارة المدنية.

الكلمات المفتاحية: إسيات نكاح، منظور مصطلحات

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6 Defenisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi itsbat nikah orang yang sudah meninggal dunia..	12
2.1.1 Pengertian Pernikahan .....	12
2.1.2 Pengertian Itsbat Nikah .....	17
2.1.3 Pengertian Orang Yang Sudah Meninggal Dunia .....	21
2.1.4 Dasar Hukum Itsbat Nikah .....	22
2.1.5 Syarat-Syarat Itsbat Nikah.....	29
2.1.6 Jenis-Jenis Itsbat Nikah .....	29
2.1.7 Tujuan Itsbat Nikah .....	32
2.2 Deskripsi <i>Maslahāt</i> .....	33
2.2.1 Pengertian <i>Maslahāt</i> .....	33
2.2.2 Macam-Macam <i>Maslahāt (Mashlahāh)</i> .....	36
2.2.3 <i>Mashlahāh</i> Mursalah sebagai Metode Ijtihad .....	42
2.3 Kerangka Pikir .....	48
2.4 Penelitian Relevan.....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	55
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	56
3.3 Sumber Dan Jenis Data .....	57
3.4 Tehnik Pengumpulan Data .....	58
3.5 Tehnik Analisis Data.....	61
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	66
4.1.2 Visi Dan Misi Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	68

4.1.3 Struktur Organisasi Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	68
4.2 Hasil Penelitian .....	76
4.2.1 Faktor Penyebab Diajukannya Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	75
4.2.2 Proses Pelaksanaan Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	80
4.2.3 Perkara-Perkara Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	92
4.3 Pembahasan .....	95
4.3.1 Faktor Penyebab Diajukannya Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	95
4.3.2 Akibat Hukum Dari Penetapan Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.....	99
4.3.3 Perspektif <i>Maslahāt</i> Terhadap Penetapan Itsbat Nikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Dunia di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara .....	101
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	108
5.2 Saran.....	109
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	